

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Pra Penelitian

Pada bulan September s.d Desember 2020, bersama dengan praktik pengenalan lapangan telah dilakukan observasi dan wawancara pra penelitian di SDN NO 04/II Muara Bungo. Berdasarkan hasil observasi awal, sekolah menggunakan dua metode pembelajaran berdasarkan warna zona covid di wilayah sekolah.

Awal kedatangan peneliti, wilayah sekolah berada pada zona oranye. Pada zona ini sekolah menggunakan metode pembelajaran jarak jauh kombinasi, yakni kombinasi antara pemberian/pengumpulan tugas dalam jaringan (Daring) dan pemberian/pengumpulan langsung ke sekolah. Para guru datang ke sekolah bergantian dua kali seminggu untuk menerima tugas peserta didik. Pengumpulan tugas pada metode ini terpantau kurang tertib, sering kali pengumpulan tidak tepat waktu dan dihari guru kelas tidak piket. Kepala sekolah memaparkan bahwa kendala ini beliau terima keluhannya baik dari guru kelas tinggi atau kelas rendah.

Banyaknya peserta didik yang kemampuan dasar membaca, tulis, dan berhitung (Calistung) dinilai kurang, juga menjadi kendala utama di kelas rendah. Berbeda dengan dua kelas awal di kelas rendah yang kebanyakan kemampuan calistungnya kurang. Peserta didik kelas tiga bisa dikatakan setengahnya berkemampuan dasar baik, meski setengahnya lagi masih perlu bimbingan lebih. Berdasarkan temuan inilah yang membuat peneliti tertarik memfokuskan guru kelas tiga sebagai responden penelitian. Karena permasalahan yang ditemukan

disini memiliki kesamaan pada kelas tinggi atau rendah dan dinilai cocok mewakili kelas lainnya.

Pada awal November, wilayah sekolah sudah memasuki zona kuning. Sekolah yang telah menyediakan sarana tempat cuci tangan disetiap kelas diizinkan melaksanakan tatap muka terbatas. Sekolah yang menjadi tempat lokasi penelitian peneliti sudah melangkapi sarana standar operasional prosedur (SOP) dimasa normal baru pandemi. Sejak awal semester sekolah sudah menyiapkan sarana ini dan telah melakukan pembelajaran tatap muka terbatas sebelumnya selama satu minggu.

Perubahan penggunaan metode pembelajaran mengikuti perubahan warna zona *Covid-19*. Hal ini mempedomani SE Mendikbud nomor 15 tahun 2020. Dengan perubahan yang terus terjadi ini, guru mengakui terkendalnya pemberian pembelajaran bermakna sebagaimana yang dituntut dalam surat edaran ini. Berdasarkan observasi awal tersebut, peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian mengenai Problematika perancangan pembelajaran bermakna pada era normal baru, sehingga peneliti mengajukan judul “Strategi Guru Sekolah Dasar Dalam Merancang Pembelajaran Bermakna Pada Era Normal Baru”

Lampiran 2 hasil observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil temuan
1	Persiapan Sebelum pembelajaran	<p>Pada pembelajaran dengan metode kombinasi belum menemukan solusi kegagalan rancangan sebelumnya.</p> <p>Pada pembelajaran tatap muka terbatas terkendala dalam merancang penyelesaian materi tema-tema.</p> <hr/> <p>Pada metode pembelajaran kombinasi terkendala dalam penentuan strategi, metode, dan media pembelajaran yang akan digunakan.</p> <p>Pada pembelajaran tatap muka terbatas tidak terlalu terkendala.</p>
2	kegiatan pembelajaran	<p>Terkendala dalam mengidentifikasi karakteristik peserta didik pada metode pembelajaran kombinasi.</p> <hr/> <p>Terkendala dalam merancang alur / kegiatan pada metode pembelajaran kombinasi.</p> <hr/> <p>Terkendala dalam mengasimilasi materi pembelajaran.</p>
3	kegiatan evaluasi dan penilaian	Terkendala dalam merancang evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Lampiran 3 hasil wawancara pertama mengenai pembelajaran kombinasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kendala dalam menentukan materi dan merancang tujuan pembelajaran.	Pada pembelajaran jarak jauh, ibu menggunakan metode kombinasi daring dan luring. Ibu sudah membuat rancangan penguatan pemahaman dan remedial sesuai pengumpulan tugas. Namun dilapangan, karena kurangnya bantuan orang tua dalam membantu menertibkan kehadiran dan pengumpulan tugas yang mengakibatkan bertumpuknya tugas-tugas peserta didik. Hal ini juga berdampak pada ketimpangan pada proses pelaksanaan rancangan ibu sebelumnya.
2	Apa saja kendala dalam penentuan strategi, model, dan media yang akan digunakan.	Merancang perangkat pembelajaran tidak terlalu terkendala. Hanya saja pada penerapan sebelumnya, seringkali terkendala karena kurangnya bantuan sebagian orang tua dalam membantu terbentuknya interaksi antara guru dan peserta didik.
3	Apa saja kendala dalam mengidentifikasi karakteristik peserta didik.	Pada pembelajaran jarak jauh, untuk memahami karakteristik peserta didik ibu mengalami kendala. Hal ini dikarenakan sulitnya terjadi interaksi ibu dan peserta didik. Ibu kesulitan tau bagaimana kabar peserta didik yang orang tuanya tidak memiliki gawai. Yang tergabung dalam grup <i>Whatsapp</i> pun hanya sebagian yang aktif berinteraksi.
4	Apa saja kendala dalam merancang alur / kegiatan pembelajaran.	Pada pembelajaran jarak jauh, merancang alur pembelajaran saja tidaklah terlalu sulit. Hanya saja pada penerapan sebelumnya, seringkali terkendala karena kurangnya bantuan sebagian orang tua dalam membantu terbentuknya interaksi antara guru dan peserta didik. Dan juga ketidak seimbangan pemerolehan pengetahuan dasar baca tulis dikelas sebelumnya.
5	Apa saja kendala dalam mengasimilasi materi pembelajaran.	Pada tahap asimilasi yang terkendala hanya pada pembelajaran jarak jauh, guru terkendala susah terjadi interaksi antara ibu dan peserta didik, dan kurangnya kemampuan dasar peserta didik dalam membaca dan menulis. Hal ini dikarenakan kurang efektifnya kegiatan belajar dari rumah dikelas sebelumnya.
6	Kendala dalam merancang evaluasi dan penilaian hasil belajar.	Pengumpulan tugas secara daring atau ke sekolah masih belum bisa ditertibkan. Hal ini dimaklumi dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki sarana yang mendukung. Namun ini masih menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi guru merancang tugas lain untuk menutupi kekosongan nilai.

Lampiran 4 hasil wawancara kedua mengenai pembelajaran tatap muka terbatas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kendala dalam menentukan materi dan merancang tujuan pembelajaran.	Pada pembelajaran tatap muka terbatas, ibu hanya terkendala menyelesaikan semua materi pada tema. Karena yang berkurang disini hanya waktu pembelajaran dan jumlah siswanya saja, dan pembelajaran dilaksanakan menggunakan sistim shif. Berdasarkan arahan dari dinas memang tidak dituntut untuk menyelesaikan seluruh materi. beberapa materi ini kan memiliki keterkaitan dengan materi selanjutnya dan juga kelas selanjutnya. ibu merasakan dampak dari tidak tercapainya kompetensi dasar pada kelas sebelumnya, jadi terkadang ibu harus kembali membahas materi yang telah dipelajari di kelas sebelumnya. Tapi hal ini masih bisa diupayakan dengan model pembelajaran kelompok atau model lainnya.
2	Apa saja kendala dalam penentuan strategi, model, dan media yang akan digunakan.	Pada pembelajaran tatap muka terbatas merancang perangkat pembelajaran tidak terlalu terkendala. Yang membedakan hanya kurangnya waktu pembelajaran dari waktu normal. Paling ibu hanya terkendala menghadirkan media karena kurang lengkapnya alat peraga disekolah. Namun hal ini masih bisa diupayakan dengan membuat / menggunakan media sederhana yang ada disekitar.
3	Apa saja kendala dalam mengidentifikasi karakteristik peserta didik.	Pada pembelajaran tatap muka terbatas memahami karakteristik peserta didik tidaklah terlalu sulit. Karena masih mudahnya membangun komunikasi / terjadi interaksi antara ibu dan peserta didik. Hanya saja ada beberapa peserta didik yang sulit diatur dan tidak tertib menghadiri pembelajaran.
4	Apa saja kendala dalam merancang alur / kegiatan pembelajaran.	Pada pembelajaran tatap muka terbatas merancang alur pembelajaran tidaklah terlalu sulit. Yang berbeda hanya kurangnya waktu pembelajaran dari waktu normal. Hanya saja ada beberapa peserta didik yang sulit diatur dan tidak tertib menghadiri pembelajaran.
5	Apa saja kendala dalam mengasimilasi materi pembelajaran.	pembelajaran dengan tatap muka terbatas masih bisa dilakukan dengan menggali pengetahuan salah satu peserta didik yang kemudian diminta untuk menjelaskan atau menceritakan ke teman temannya.
6	Kendala dalam merancang evaluasi dan penilaian hasil belajar.	Pada pembelajaran tatap muka terbatas, untuk perancangan penilaian tidak terlalu terkendala. Karena rancangannya masih sama dengan sistim penilaian pada masa normal. Yang membedakan hanya pada jumlah tugas yang diberikan lebih sedikit.

Lampiran 5 hasil wawancara ketiga pendalaman permasalahan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Untuk sekolah yang memperoleh perizinan melaksanakan tatap muka terbatas, ada kelengkapan sarana prokes yang harus dilengkapi. Bagaimana kelengkapan sarana prokes disekolah ?	Untuk sarana prokes, ibu kepala sekolah dan guru-guru bergotong royong dalam penyediaan sarana protokol kesehatan (Prokes) dengan menggunakan barang-barang bekas yang masih layak pakai. orang tua dan peserta didik pun antusias awal tatap muka terbatas diinstruksikan, mereka membantu membawa botol-botol bekas untuk mereka isikan air yang nantinya digunakan untuk mencuci tangan. hal yang demikian dilakukan dengan harapan agar peserta didik dapat belajar bahwa barang bekas sekalipun masih punya nilai guna dan dapat dimanfaatkan. Kesiapan sekolah mendapat pujian dari koordinator wilayah I disdik kabupaten kita.
2	Hari pertama pergantian atau peralihan metode baik dari ptmt ke kombinasi atau sebaliknya apakah banyak kendala yang dirasakan ? dan bagaimana kegiatan dihari pertama peralihan yang ibu lakukan ?	Bagaimana metode pembelajaran dilakukan ibu hanya mengikuti arahan dari kepala sekolah, sebagaimana yang diarahkan oleh dinas pendidikan kabupaten. Untuk pembelajaran tatap muka terbatas, ibu sendiri tidak terlalu banyak mengalami kendala. Karena hanya berbeda jumlah siswa dan waktu belajar saja. Kalau pembelajaran daring banyak kendalanya seperti yang pernah ibu sampaikan sebelumnya.
3	Banyak materi pembelajaran memiliki keterkaitan dengan materi berikutnya, apa lagi kendala dalam merancang pelaksanaan kegiatan dengan penguasaan materi yang tidak merata ?	Pada pelaksanaan pembelajaran sebelumnya memang kurang efektif. Hal ini mengharuskan guru membuat suatu variasi rancangan baru yang tepat agar peserta didik dapat memahami materi yang diberikan. Bantuan orang tua dalam membantu menertibkan peserta didik baik menghadiri atau pengumpulan tugas sangat diperlukan disini. Dan itu yang masih menjadi masalah sekarang, mengingat tidak sedikit kedua orang tua peserta didik harus turun bekerja karena faktor ekonomi saat ini
4	Dengan pelaksanaan atau pemberian tugas yang belum bisa ditertibkan apa lagi yang menjadi kendala dalam perancangan evaluasi ?	. Merancang penilaian harian terkendala kurangnya bantuan orang tua dalam membantu menertibkan peserta didik, baik dalam menghadiri pembelajaran saat tatap muka terbatas maupun dalam mengumpulkan tugas saat pembelajaran jarak jauh. Karena penilaian harian ibu lakukan setiap setelah pengumpulan tugas yang kemudian dilanjutkan pemberian remedial jika diperlukan.

Lampiran 6 Hasil Pengecekan plagiarisme



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Selasa, Januari 04, 2022

Statistics: 1142 words Plagiarized / 10057 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

STUDI KASUS PROBLEMATIKA GURU SEKOLAH DASAR DALAM MERANCANG PEMBELAJARAN BERMAKNA PADA ERA NORMAL BARU SKRIPSI Oleh : AHMAD ALHADI NIM A1D117175 / PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI 2021 STUDI KASUS PROBLEMATIKA GURU SEKOLAH DASAR DALAM MERANCANG PEMBELAJARAN BERMAKNA PADA ERA NORMAL BARU SKRIPSI Diajukan Kepada Universitas Jambi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Oleh : Ahmad Alhadi NIM A1D117175 / PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI 2021

Lampiran 7 Surat Izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN PASAR MUARA BUNGO
SEKOLAH DASAR NEGERI 4/II MUARA BUNGO
Alamat: Jln. Abdullah Umar Jaya Setia



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: / /SDN-4 /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 4/II Muara Bungo , Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Alhadi
NIM : A1D117181
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Jambi

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “ Studi Kasus Problematika Guru Sekolah Dasar dalam Merancang Pembelajaran Bermakna Pada Era Normal Baru” pada tanggal 3 Maret s/d 2 April 2021.

Demikianlah surat penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Muara Bungo, April 2021

Kepala Sekolah



[Signature]
Feni Fristina, S.Pd

NIP. 196701201994032003

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

1690/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018 TGL. 2018-07-09 TERAKREDITASI A
ALAMAT: KAMPUS UNJA TERATAI, JLN. GADJAH MADA, MUARA BULIAN, BATANGHARI, JAMBI 36612
TEL.P/FAKS: 0743-21396,

Nomor : 144/UN21.3.3.2/PG/2021
Hal : Izin Penelitian

Maret 2021

Yth. **Kepala SDN 04/II Muara Bungo**
Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama :

Nama : Ahmad Alhadi
NIM : A1D117175
Program Studi : PGSD

Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :

“Studi Kasus Problematika Guru Sekolah Dasar Dalam Merancang Pembelajaran Bermakna Pada Era Normal Baru”

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Maret s/d 2 April 2021.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si
NIP. 196311081988061001

Lampiran 9 Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4/II Muara Bungo
Kelas/Semester : III/ Ganjil
Tema : Benda di Sekitarku (Tema 3)
Subtema : Aneka Benda di Sekitarku (Subtema 1)
Pembelajaran ke : I
Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mencocokkan bunyi sila dan simbol –simbol pancasila
2. Dengan menempelkan simbol-simbol pancasila Siswa dapat Mengenal pancasila dan lambangnya
3. Siswa dapat mengetahui maknadari simbol-simbol pancasila dan lambangnya

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dankeyakinan masing-masing. <i>Relgius</i>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisilembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian.• Guru mengajak siswa untuk membuat kesepakatan belajar pada hari itu.• Guru mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dimasa pandemic covid 19• Menginformasikan posisi belajar disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Menginformasikan tema pembelajaran hari ini ” mengenal sila-sila dan simbolnya pada garuda pancasila”• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilalui yaitu meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.• Guru membagi siswa dalam 3 kelompok masing-masing kelompok berjumlah 5 orang (guru menyesuaikan dengan jumlah murid dalam kelasnya)	10 menit

INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang lambang Negara Indonesia dan simbol-simbolnya dengan memberikan pertanyaan : “ siapa yang tahu simbol-simbol apa saja yang ada pada burung garuda?” “ ada berapa simbol pada burung garuda?” • Siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan unjuk jari. • Kemudian guru membagikan media pembelajaran berupa kertas karton beserta gambar simbol-simbol pancasila dan bunyi sila kepada murid masing-masing di tiap kelompok. • Guru menjelaskan tahapan kegiatan yang akan mereka lakukan. • Masing-masing murid tiap kelompok memasang bunyi sila dan simbolnya • Setelah sesuai dan berpasangan selanjutnya siswa meleleh/merekatkan bunyi sila dan simbol tersebut secara berurutan ke kertas karton yang sudah disiapkan masing-masingkelompok • Setelah selesai tiap kelompok kemudian mencatat arti makna simbol-simbol tersebut masing-masing tiap murid dalam 1 kelompok • Murid bersama-sama menyimpulkan hasil catatan tiap kelompok. • Menempelkan kertas karton yang telah disusun berisikan sila-sila dan simbolnya tersebut pada dinding kelas. 	70 menit
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan murid secara menyeluruh tiap kelompok menyimpulkan makna pada simbol-simbol pancasila tersebut. • Guru bersama-sama murid Merekfleksikan seluruh kegiatan pembelajaran pada hari itu. • Guru melakukan penilaian hasil kerjaketompok. • Bersama-sama menyanyikan lagu garudapancasila • Kegiatan ditutup dengan berdoa secara bersama-sama dipimpin oleh salah satu murid. 	15 menit

C. PENILAIAN

1. Keaktifan dan partisipasi siswa saat kegiatan belajar
2. Penilaian hasil belajar pada kegiatan tatap muka yang ada dalam lembar LKS

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 4/II Muara Bungo


Yemi Estina, S. Pd
NIP. 196701201994032003

Muara Bungo, 2021

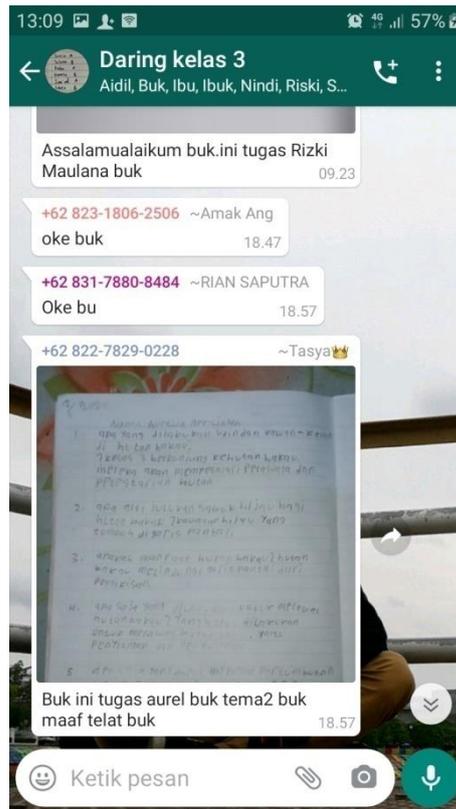
Guru Kelas III


Inanda Elvina

Lampiran 10 Pendokumentasian



Gambar 1 : kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas



Gambar 2 : Kegiatan Pembelajaran Kombinasi Daring dan Luring



Gambar 3 : Kegiatan Pembelajaran Kombinasi Daring Dan Luring



Gambar 4 : wawancara dengan guru kelas III inisial IE



Gambar 5 kesiapan protokol kesehatan sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Alhadi lahir di Rantau Pandan pada tanggal 28 Oktober 1999. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Muhamad Yani dan ibu Umi Kalsum yang keduanya juga berasal dari desa Rantau Pandan, Kecamatan Rantau Pandan, Kabupaten Bungo, Provinsi

Jambi.

Memulai pendidikan dari jenjang Taman kanak-kanak Pertiwi Rantau Pandan. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar pada tahun 2005 di SDN 09/II Rantau Pandan. Setelah lulus kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 1 Rantau Pandan pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMAS IT Bangkinang Kota pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Jambi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2017.